

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Menurut (Munir, 2011) Koperasi merupakan lembaga keuangan bukan bank yang di bentuk untuk mengelola dana yang di himpun oleh anggota guna membiayai kebutuhan koperasi dan keanggotaannya. Sekalipun mencari keuntungan bukan tujuan utama dari usaha koperasi, tetapi usaha yang di kelola oleh koperasi harus memperoleh Sisa Hasil Usaha (SHU) yang layak sehingga koperasi dapat mempertahankan kelangsungan hidup dan meningkatkan kemampuan usahanya. Dalam koperasi, laba disebut sebagai SHU menurut teori laba, sesuai dengan konsep koperasi, maka koperasi menganut teori laba efisiensi manajerial (*managerial efficiency theory of profit*) di mana teori ini menekankan bahwa perusahaan yang dikelola secara efisien akan memperoleh laba di atas rata-rata laba normal.

Istilah Sisa Hasil Usaha (SHU) dalam organisasi badan usaha koperasi dapat dipandang dari dua sisi. Dari sisi pertama, SHU ditentukan dari cara menghitungnya yaitu seperti yang disebut di dalam Pasal 45 Ayat (1) Undang-Undang Perkoperasian. Sehingga SHU adalah merupakan laba atau keuntungan yang diperoleh dari menjalankan usaha sebagaimana layaknya sebuah perusahaan bukan koperasi. Dari sisi kedua, sebagai badan usaha yang mempunyai karakteristik dan nilai-nilai tersendiri, maka sebutan Sisa Hasil Usaha merupakan makna yang berbeda dengan keuntungan atau laba dari

badan usaha bukan koperasi. Sisi ini menunjukkan bahwa badan usaha koperasi bukan mengutamakan mencari laba tetapi mengutamakan memberikan pelayanan kepada anggotanya.

Dana yang dihimpun koperasi dikelola oleh manajemen koperasi selanjutnya dapat digunakan untuk pemberdayaan, perkembangan dan usaha lainnya serta membantu anggota melalui pinjaman. Hal ini berdasarkan pasal 89 Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2012 tentang perkoperasian dan penjelasannya yang diatur bahwa koperasi dapat menghimpun dana dan mengeluarkannya melalui usaha simpan pinjam.

Kegiatan pemberian kredit pada anggota koperasi diatur berdasarkan kebijakan rapat anggota yang merupakan pemegang saham tertinggi didalam koperasi. Jumlah kredit atau pinjaman yang diberikan kepada anggota tergantung dari permintaan anggota dan kemampuan pengembalian kredit, sehingga arus kas dan perputaran modal didalam koperasi tidak mengalami hambatan.

Hasil penelitian yang di lakukan oleh Agung dan Rita (2016) pengaruh jumlah anggota, simpana anggota, dan volume usaha terhadap sisa hasil usaha di koperasi mahasiswa universitas negeri Surabaya. Hasil pembahasan menunjukkan ada pengaruh positif pada jumlah anggota, jumlah simpanan dan volume usaha terhadap sisa hasil usaha di koperaso mahasiswa universitas negeri Surabaya sebesar 93,5% sedangkan sisanya di pengaruh oleh variable lain yang tidak di masukkan dalam model penelitian.

Penelitian lain di lakukan oleh Yunin (2015) pengaruh jumlah anggota, jumlah simpanan, jumlah pinjaman, jumlah modal kerja terhadap sisa hasil usaha pada KSP yang bermaung di bawah dinam koperasi dan umkm kabupaten kulon progo 2011-2014. Terdapat pengaruh positif dan signifikan jumlah simpanan (X2), jumlah pinjaman (X3), jumlah modal kerja (X4) terhadap sisa hasil usaha (SHU) (Y) kepada simpan pinjam (KSP) yang bermaung di bawah dinam koperasi dan umkm kabupaten kulon progo.

Aktivitas pemberian kredit juga dilakukan pada KSP Kopdit Swasti Sari Kupang melakukan kegiatan usaha simpan pinjam, aktivitas ini membuat koperasi tersebut memberikan kesempatan kepada anggota untuk memperoleh kredit.

Tabel 1.1

Data Pertumbuhan Jumlah Anggota, Jumlah Simpanan, Jumlah Pinjaman, dan Jumlah Perolehan SHU KSP Kopdit Swasti Sari Tahun 2019-2021.

Tahun	Jumlah anggota	Jumlah simpanan	Jumlah pinjaman	SHU
2017	39.255	226.779.155.564	200.717.075.700	1.513.507.204
2018	54.334	283.998.967.363	254.941.215.00	2.160.825.272
2019	81.599	356.353.697.826	308.465.284.000	2.299.080.432
2020	111.811	424.175.065.263	271.814.645.000	2.423.901.305
2021	141.335	101.156.335.070	326.217.620.000	2.777.420.895

Sumber : KSP Kopdit Swasti Sari Kupang

Berdasarkan pada tabel 1.1 diatas di peroleh selama 5 tahun menunjukkan bahwa pertumbuhan jumlah anggota, jumlah simpanan anggota dan jumlah pinjaman anggota pada KSP Kopdit Swasti Sari Kupang

mengalami fluktuasi pada tiga tahun terakhir. Akan tetapi trend fluktuasi jumlah anggota, jumlah simpanan anggota dan jumlah pinjaman anggota tidak di ikuti dengan fluktuasi jumlah SHU. Pada tabel 1 terlihat bahwa peningkatan perolehan SHU pada KSP Kopdit Swasti Sari Kupang mengalami peningkatan signifikan pada tiga tahun terakhir. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penulis tersebut tertarik untuk *meneliti* dengan judul **“PENGARUH SIMPANAN ANGGOTA DAN PINJAMAN ANGGOTA TERHADAP PEROLEHAN SISA HASIL USAHA (SHU) PADA KSP KOPDIT SWATI SARI KUPANG”**.

1.2 MASALAH PENELITIAN

Berdasarkan masalah penelitian di atas, maka perumusan persoalan yang akan di bahas dalam penilitan ini adalah untuk mengetahui: Pengaruh Simpanan Anggota Dan Pinjaman Anggota Terhadap Perolehan Sisa Hasil Usaha (SHU) Pada Kopdit Swati Sari Kupang.

1.3 PERSOALAN PENELITIAN

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian adalah:

1. Bagaimana pengaruh simpanan anggota terhadap perolehan Sisa Hasil Usaha (SHU) pada KSP Kopdit Swasti Sari Kupang?
2. Bagaimana pengaruh pinjaman anggota terhadap perolehan Sisa Hasil Usaha (SHU) pada KSP Kopdit Swasti Sari Kupang?
3. Bagaimana simpanan anggota dan pinjaman anggota berpengaruh terhadap Sisa Hasil Usaha pada KSP Kopdit Swasti Sari Kupang?

1.4 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1.4.1 Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui pengaruh simpanan anggota terhadap perolehan Sisa Hasil Usaha (SHU).
- b. Untuk mengetahui pengaruh pinjaman anggota terhadap perolehan Sisa Hasil Usaha (SHU).
- c. Untuk mengetahui simpanan anggota dan pinjaman anggota berpengaruh terhadap Sisa Hasil Usaha pada KSP Kopdit Swasti Sari Kupang

1.4.2 Manfaat penelitian

- a. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini di harapkan sebagai bahan referensi perkembangan ilmu lebih lanjut dalam hal yang berkaitan dengan simpan pinjam dan menjadi bahan referensi dan acuan bagi yang berminat melakukan penelitian ini Pengaruh Simpanan Anggota Dan Pinjaman Anggota Terhadap Perolehan Sisa Hasil Uasaha (SHU) Pada KSP Kopdit Swati Sari Kupang.

- b. Manfaat praktis

- 1) Bagi penulis

Penelitian di harapkan mampu menambahkan wawasan informasi serta pengetahuan tentang khususnya yang berkaitan dengan Pengaruh Simpanan Anggota Dan Pinjaman Anggota

Terhadap Perolehan Sisa Hasil Usaha (SHU) Pada KSP Kopdit Swati Sari Kupang.

2) Bagi Koperasi

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberi masukan dan di jadikan bahan pertimbangan serta dapat menjadi koreksi untuk koperasi terkait dengan Pengaruh Simpanan Anggota Dan Pinjaman Anggota Terhadap Perolehan Sisa Hasil Usaha (SHU) Pada KSP Kopdit Swati Sari Kupang yang lebih baik lagi.

3) Bagi Peneliti lanjutan

Penelitian ini di harapkan dapat menjadi bahan referensi, sumber informasi, dan sebagai pembanding untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan judul Pengaruh Simpanan Anggota Dan Pinjaman Anggota Terhadap Perolehan Sisa Hasil Usaha (SHU) pada KSP Kopdit Swasti Sari Kupang.